



Vol. 03 No. 04 (2024) : 23-34

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN

Jeri Wijaya ¹, Suharto ², Muhammad Yasin ³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ljeriwijaya91@gmail.com

Abstract:

Madrasah-Based Management (MBM) is essentially a recognition that the educational process will not run well if everything is controlled from the center. The educational process is not a factory where once a button is pressed, the process will run regularly as programmed. Because, education is a process that involves interactions between various existing inputs and output interactions with the environment. The quality of education at an educational institution can be identified from the graduates it produces. Educational institutions can maximize quality management not only in measuring physical quality such as school buildings or facilities that have been successfully built, but also must improve the quality of output, namely the quality of graduates produced from educational institutions. The aim of this research is to determine the implementation of Madrasah-Based Management (MBM) in improving the quality of learning at MTs Qurrotul Aini, Cileungsi District, Bogor Regency. The data sources used in this research are primary and secondary data sources. This research uses data collection techniques using interview methods, observation methods and documentation methods. The data validity technique in this research is data collection triangulation. Qualitative data analysis in this research is descriptive data which consists of three activities that take place simultaneously, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Keywords: Madrasah-Based Management, Quality of Learning

Abstrak:

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. Proses pendidikan bukannya suatu pabrik yang apabila tombol sudah dipencet, proses akan berjalan secara teratur sebagaimana telah diprogramkan. Karena, pendidikan suatu proses yang melibatkan intraksi antara berbagai input yang ada dan intraksi output dengan lingkungan. Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Qurrotul

Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi pengumpulan data. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Kata kunci: Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan ditengah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Manajemen pendidikan yang bersifat sentralistik itulah yang menjadikan lembaga-lembaga dan madrasah hanya menghasilkan manusia robot yang tidak mampu mengembangkan kreativitas. Dengan sendirinya, out-put lembaga-lembaga pendidikan per-Madrasah adalah manusia-manusia yang terpasung inisiatif dan kemerdekaan berpikirnya. Lembaga-lembaga pendidikan terisolasi dan dikontrol sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Sedangkan masyarakat secara langsung tidak mempunyai wewenang untuk mengontrol penyelenggaraan pendidikan nasional.(Ainurrafiq Dawan dan Ahmad Ta'arifin 2004).

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. Proses pendidikan bukannya suatu pabrik yang apabila tombol sudah dipencet, proses akan berjalan secara teratur sebagaimana telah diprogramkan. Karena, pendidikan suatu proses yang melibatkan intraksi antara berbagai input yang ada dan intraksi output dengan lingkungan. (Hadiyanto 2004)

Peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan harus melalui kegaitan perekrutkan pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan selanjutnya merencanakan bagaimana mengembangkannya.(Murtafiah 2022) Mutu berada pada puncak sebagian besar agenda, dan peningkatan mutu menjadi tugas terpenting yang dihadapi oleh setiap institusi. Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi, biasanya mahal, sangat mewah, dan jarang dimiliki orang.(Warisno 2022)

Menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan banyak orang atau masyarakat bukan hanya menjadi tanggungjawab sekolah, tetapi merupakan tanggungjawab

dari semua pihak termasuk didalamnya orangtua dan dunia usaha sebagai customer internal dan eksternal dari sebuah lembaga pendidikan. Terdapat lima karakteristik sekolah yang bermutu yaitu : 1) Fokus pada pelanggan. 2) keterlibatan total. 3) pengukuran. 4) komitmen. 5) perbaikan berkelanjutan.

Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ujian Sekolah, dan Ujian Nasional). Dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya : komputer, beragam jenis teknik, jasa. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 51 ayat 1 di jelaskan bahwa "Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis Madrasah.

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut dan *stakeholders* puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. (Prim Masrokan Muntohar 2014).

Persepsi dan harapan dapat membantu pengelola pemimpin pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sesuai yang menjadi harapan orangtua siswanya sehingga dapat meminimalkan keluhan atau ketidakpuasan orangtua siswa.

Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu menghasilkan proses pembelajaran yang baik sehingga tingkat kelulusan peserta didik tinggi, dan banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun kenyataannya dilapangan, banyak peserta didik yang kurang menguasai ilmu yang dipelajari khususnya mata pelajaran akidah akhlak, tidak mampu berpikir kritis dan tidak mampu berbuat dalam kehidupan atau pekerjaan, dan tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Sudah menjadi keharusan bagi

kepala madrasah yang selalu siap dalam mensikapi perubahan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat global

Atas dasar keterangan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh.(Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022).

Teknik pengumpulan data adalah observasi yaitu pengamatan melibatkan semua indera, wawancara yaitu proses tanya jawab untuk pengambilan data secara lisan langsung dengan sumber datanya, dokumentasi yaitu catatan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lalu.(Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.(Widiastuti 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Kepala Madrasah dalam Implementasi MBM

Pertama MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala madrasah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Langkah-langkah yang mengarah kepada tujuan tersebut adalah: memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen pendidikan yang ada di Madrasah ini, jika ada hal-hal yang dikerjakan, dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah digariskan, menyelesaikan pekerjaan bekerja sama dengan tim yaitu semua komponen yang terkait dengan pekerjaan itu, berhasil menciptakan lingkungan Madrasah yang kondusif.

Kedua kepala Madrasah telah melakukan langkah strategis, yaitu memerintahkan guru untuk melengkapi semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. *Ketiga* kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan upaya setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, seperti

optimalisasi guru, strategi penerimaan siswa baru, dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada.

Keempat strategi penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan tahapan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB, sosialisasi dan publikasi dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tingkat SD/MI, pendaftaran dilaksanakan secara offline, dan pelaksanaan tes kemampuan dasar keagamaan. *Kelima* adalah Pemanfaatan Sarana dan Prasarana. MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor berupaya memaksimalkan manfaat sarana dan prasarana yang terhitung terbatas seperti sarana ruang belajar, sarana ibadah, dan sarana perpustakaan.

2. Proses Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

a. Perencanaan

Penyusunan kurikulum. Kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung untuk: Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Belajar untuk memahami dan menghayati Al-Qur'an, Belajar untuk mampu melaksanakan perberbuatan secara efektif dan positif, Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, Menciptakan sistem dan iklim pendidikan yang islami guna mewujudkan generasi yang qur'ani, Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang qur'ani, dinamis dan kreatif, Meningkatkan pengalaman syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari Meningkatkan kualitas anak didik yang produktif, mandiri, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dalam presatasi di masyarakat.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor adalah suatu institusi pendidikan formal yang berada di lingkungan kabupaten Bogor dan bertanggung jawab kepada

Kementerian Agama yang bertujuan untuk mewujudkan insan yang bermutu sesuai visi dan misi. Mekanisme penyelenggaraan Pendidikan di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor taat pada Ajaran Islam berdasarkan Alqur'an dan Sunnah. Untuk mencapai target tersebut maka tidak dapat dipungkiri peran organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses belajar mengajar: Kunci keberhasilan pendidikan adalah pada pembelajaran, pembelajaran sebagai rangkaian pengalaman yang dilalui siswa harus benar-benar menarik, menyenangkan dan mengena memberi kesan dan pengalaman yang mampu diserap siswa sehingga siswa dapat mencapai kompetensinya. Untuk itu Dalam pelaksanaan pembelajaran MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor menerapkan beberapa upaya: a) Kelengkapan Perangkat Pembelajaran yang meliputi: (1) Dokumen Silabus, yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Silabus diibaratkan ringkasan kurikulum karena didalamnya terdapat target pencapaian, pokok materi, media, sumber belajar dan sebagainya. Guru MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semuanya memiliki dokumen silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing baik mata pelajaran agama, mata pelajaran wajib umum dan peminatan serta mata pelajaran muatan lokal sekolah. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang didalamnya memuat komponen identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran.

RPP dibuat oleh guru untuk satu atau dua pertemuan, namun dalam pelaksanaannya ada guru yang membuat RPP untuk satu bulan. (3) Program tahunan, yang didalamnya memuat rencana kegiatan pembelajaran satu tahun pelajaran. Program tahunan mempertimbangkan aspek waktu yang tersedia dengan kompetensi dan materi yang ingin dicapai (4) Program Semester, yang didalamnya memuat rencana kegiatan pembelajaran satu semester. Program tahunan mempertimbangkan aspek waktu yang tersedia dengan kompetensi dan materi yang ingin dicapai.

d. Penilaian

Penilaian kinerja seluruh pengelola pendidikan yakni meliputi kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan kinerja tenaga

kependidikan Penilaian kinerja kepala Sekolah adalah proses pengumpulan pengolahan analisis dan interpretasi data tentang kualitas pekerjaan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok sebagai kepala sekolah. Tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan fungsi manajerial dalam rangka mencapai visi dan misi tujuan sekolah. Penilaian kinerja Guru adalah penilaian terhadap kinerja guru yang meliputi kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian kinerja dalam melaksanakan tugas pembimbingan terhadap siswa, penilaian kinerja yang berkaitan dengan tugas tambahan sesuai penempatannya.

KESIMPULAN

Peranan Kepala Madrasah dalam Implementasi MBM: MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala madrasah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Dan Kepala Madrasah telah melakukan langkah strategis. Proses peningkatan mutu pembelajaran di MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor yaitu Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja madrasah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan. Dalam tahap pengorganisasian MTs Qurrotul Aini Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing. Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Kemendiknas. 2017. *PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 39*. Jakarta: Kemdiknas.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613-18.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah,

- Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6:603-16.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29-45.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.